

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dunia usaha yang meningkat pesat bersamaan dengan pertumbuhan teknologi, telah membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari pertumbuhan serta persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan ataupun perindustrian, dan terdapatnya peningkatan tuntutan konsumen akan produk ataupun produk yang dikonsumsi. Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pemasok kemudian menjualnya kembali kepada konsumen.

Aset merupakan hal penting dalam operasional perusahaan, di dalam aset terdapat komponen-komponen penunjang operasional perusahaan, salah satunya adalah persediaan. Persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan, khususnya perusahaan dagang. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi masalah dimana suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi atau ke tingkat yang lebih baik. Menurut Ristono (2009:2) Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa yang akan datang.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, sistem akuntansi pada masa modern kini memiliki peranan yang penting dalam mengumpulkan dan menyimpan segala macam aktivitas ekonomi, terutama segala macam aktivitas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap kemajuan sebuah organisasi termasuk pada dunia usaha. Sistem akuntansi ini juga dapat digunakan untuk usaha kecil menengah (UKM). Dalam hal ini, peranan sistem akuntansi sangat penting bagi perusahaan sehingga dapat mencegah adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin dapat terjadi serta menjaga kelancaran operasional usaha. Menurut James M. Reeve (2013:223), sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah ini dibutuhkan adanya penghitungan persediaan produk tambahan, dikarenakan dalam pencatatan penghitungan akhir periode terdapat adanya selisih penghitungan produk. Oleh karena itu penulis mengambil persediaan produk tambahan aneka sate seperti sate paru sapi, sate ati ampela dan sate telur puyuh. Dalam penyimpanan produk tambahan aneka sate sendiri menggunakan *Freezer Box*. Untuk penghitungan persediaan produk tambahan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah sudah menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dan dalam pencatatannya sudah menggunakan *Microsoft Excel*. Dengan adanya penghitungan persediaan dengan metode FIFO (*First In First Out*) dapat mengontrol terjadinya proses produksi, sehingga tingkat jumlah persediaan produk dapat diketahui saat terjadinya pembelian produk dan penjualan produk. Dalam hal ini dapat memberikan informasi persediaan jumlah barang, mengontrol persediaan dan pemakaian barang serta dapat memberikan data persediaan untuk pembuatan laporan persediaan produk setiap akhir periode.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Adapun sistem pengendalian internal yang diterapkan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah yaitu, sebagai bentuk perencanaan yang meliputi struktur organisasi, metode, alat-alat yang dikoordinasikan di dalam perusahaan dan mengarahkan perusahaan agar dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan program perusahaan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul **“Sistem Akuntansi Persediaan Produk Tambahan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam tugas akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Persediaan Produk Tambahan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah” penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur persediaan produk tambahan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah?
2. Apa saja fungsi, dokumen, dan catatan perhitungan dengan metode fifo yang ada dalam persediaan produk tambahan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah?

1.3 Tujuan

Tujuan penulis dalam tugas akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Persediaan Produk Tambahan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah” penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Menjelaskan prosedur persediaan produk tambahan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah?
2. Menjelaskan fungsi, dokumen, dan catatan perhitungan dengan metode fifo yang ada dalam persediaan produk pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah?
3. Menjelaskan sistem pengendalian internal pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah?

1.4 Manfaat

Manfaat penulis dalam tugas akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Persediaan Produk Tambahan pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah” penulis mengidentifikasikan sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi khususnya dalam sistem akuntansi persediaan.
- b. Bagi Perusahaan
Saran yang diberikan penulis diharapkan dapat sebagai masukan untuk mengoptimalkan sistem akuntansi persediaan.
- c. Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan pengetahuan dan referensi dalam sistem akuntansi persediaan khususnya di bidang akuntansi.

